BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

Teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu teori ialah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan.

Kajian teori sebaiknya menggunakan acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan acuan-acuan yang berupa hasil penelitian terdahulu. Semakin banyak sumber bacaan maka kualitas kajian teori semakin baik, terutama sumber bacaan yan terdiri dari teks book atau sumber lainnya seperti jurnal, artikel, Koran dan lain sebagainya.

2.1.1. Membaca

2.1.1.1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat kaitannya dengan ketiga keterampilan lainnya, sehingga keempat aspek berbahasa itu tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Menurut Tarigan dalam Dzul Hamdi (2014:5) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Rahum dalam Dzul Hamdi (2014:5) berpendapat bahwa membaca adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya

UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolingualistik dan metakognitif. Membaca juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebaai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu siswa dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan tersebut juga siswa akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbaai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis.

2.1.1.2. Tujuan Membaca

Menurut Farida Rahim (2018:11) ada beberapa tujuan membaca yang mencakup :

a. Kesenangan
b. Menyempurnakan membaca nyaring
c. Menggunakan startegi tertentu
d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis
g. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain
i. Mempelajari tntang struktur teks
j. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (1985:9) tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan.

2.1.1.3. Aspek-Aspek Membaca

Henry Guntur Tarigan (1985:11) menjelaskan ada dua aspek penting dari membaca yaitu keterampilan yang bersifat mekanis dan keterampilan yang bersifat pemahaman.Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yaitu keterampilan yang berada pada kedudukan yang lebih rendah.Aspek menurut Henry Guntur Tarigan (1985:11) mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan kecepatan membaca bertaraf lambat.Adapun keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) menurut Henry Guntur Tarigan (1985:11) yaitu keterampilan yang berada pada kedudukan yang lebih tinggi.Aspek ini mencakup memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), memahami siknifikasi atau makna, evaluasi atau penilaian, kecepatan membaca fleksibel, yang mudah disesusikan dengan keadaan.

Henry Guntur Tarigan (1985:13) mebai jenis-jenis membaca yang menjadi bagian dari membaca dalam hati sebagai berikut :

a. Membaca ekstentif

Membaca ekstensif ini mencakup membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

b. Membaca intensif

Membaca intensif dibagi membaca telaah isi yang mencakup membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan mebaca ide.Bagian yang kedua dari membaca intensi membaca telaah bahasa, mencakup membaca bahasa asing dan membaca sastra.

2.1.1.4. Pemahaman Membaca

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menafsirkan maksud dari bacaan, perkataan atau perbuatan. Menurut benyamin S. Bloom dalam Mardhiyah (2019:36) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Somadoyo dalam Mardhiyah (2019:36) membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Kegiatan membaca pemahaman pada kelas akhir (IV, V, VI) menuntut siswa untuk memahami istilah-istilah yang terdapat pada bacaan, menentukan ide pokok atau kata kunci bacaan, mampu menjelaskan bacaan menggunakan bahasa sendiri secara lisan maupun tertulis, dan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan proses memaknai teks atau media tertulis lainnya sehingga menimbulkan pemahaman dalam diri siswa

mengenai informasi yang telah dibaca yang ditunukka dengan kemamouan untuk menentukan ide-ide pokok atau gagasan utama pada setiap paragraph, mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada bacaan, menjelaskan isi teks bacaan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan isi teks bacaan.

Menurut Sakolrak dalam Mardhiyah (2019:36) anpa kemampuan membaca pemahaman, siswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi dan menerapkan pengetahuan pada pembelajaran dan mencapai cita-citanya.

2.1.2. Model Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, And Reflect* (OK5R)

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran OK5R (*overview, key ideas, read, record, recite, review, dan reflect*) artinya, tinjauan umum, gagasan utama, membaca, mencatat, mengungkapkan kembali secara lisan, mengulang, merenungkan kembali. Melalui pengajaran dan pemodelan guru untuk meningkatkan penampilan siswa terhadap materi pelajaran.

Model pembeajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R) merupakan variasi dari OK4R dikembangkan oleh Pauk Walker yang dimana moodel pembelajaran OK5R sebagai pendekatan konstruktif, yakni pengetahuan dibangun manusia sedikit demi sedikit yang diberi makna melalui pengalaman nyata dan hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

Menurut Istarani (2017:167), metode membaca buku yang disebut dengan OK5R ini juga serupa dengan metode yang telah dipaparkan terdahulu. Namun sebagai suatu metode tersendiri , metode OK5R dianggap sebagai pendekatan membaca buku teks yang sistematis : *overview, key ideas, read, record, recite, review, dan reflect* (tinjauan umum, gagasan utama, membaca, mencatat, mengungkapkan kembali secara lisan, menulang dan merenung kembali).

Menurut Mardhiyah, dkk (2019:35), model pembelajaran OK5R merupakan variasi dari OK4R yang dikembangkan oleh Pauk Walter. Model pembelajaran OK5R merupakan singkatan dari langkah-langkah yang terdapat didalamnya, yaitu *overview, key ideas, read, record, recite, review dan reflect*. Model pembelajaran ini dirancang sebagai model pembelajaran untuk membantu dalam memahami bahan bacaan dengan efektif.

Model OK5R di anggap sebagai pendekatan membaca buku teks yang sistematis. OK5R ini merupakan singkatan dari: *Overview* (tinjauan umum), *Key ideas* (gagasan utama), *Read* (membaca), *Record* (mencatat), *Recite* (mengungkap kembali secara lisan), *Review* (mengulang), dan *Reflect* (merenungkan kembali). Pada umumnya, metode ini banyak digunakan untuk meningkatkan kompetensi membaca. Dalam prosesnya, metode ini dilakukan sebelum proses membaca dilaksanakan yaitu dengan *Overview* (tinjauan umum), kemudian dilanjutkan ketika proses membaca berlangsung yaitu *Key Ideas* (gagasan utama), *Read* (membaca), *Record* (mencatat), dan setelah aktivitas

membaca selesai dilakukan yaitu *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan), *Review*(mengulang), *Reflect* (merenungkan kembali).

Tujuan utama model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R) menurt Paida dalam dalam Mardhiyah (2019:37), yaitu mengaktifkan diri siswa untuk memahami sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakan. OK5R merupakan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktif karena siswa membangun sendiri pemahamannya melaui langkah-langkah ada model pembelajaran tersebut.Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa dengaan minat baca yang kurang.

2.1.2.1. Kelebihan Model Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, And Reflect* (OK5R)

Menurut Herna Yusna (2012:5), kelebihan model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R) adalah sebagai berikut :

1. Menemukan kalimat utama atau ide-ide pokok dalam suatu karangan atau cerita.
2. Meningkatkan kemampuan membaca, mencatat, mengulang, dan merenungkan suatu teks yang dibaca.
3. Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/ceritta.

4. Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.

2.1.2.2. Kekurangan Model Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, And Reflect* (OK5R)

Menurut Istarani (2017:170) kekurangan model pembalajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R) ialah siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, ada kalanya siswa merasa bosan membaca dan mencatat serta siswa yang malas berfikir kurang merasakan ketenangan dengan penggunakan model pembelajaran ini, karena metode ini menuntut ketelitian dari siswa.

2.1.2.3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, And Reflect* (OK5R)

Menurut Herna Yusna (2012:6) adapun langkah-langkah model pemebalajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R) yang dapat ditterapkan dalam pembelajaran adalah :

1. *Overview* (tinjauan umum) : pandanglah sepintas lalu judul teks cerita untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan diperkembangkan.
2. *Key ideas* (gagasan utama) : tugas utama setiap siswa sewaktumembaca ialah memisahkan gagasan utama dari kumpulan bahan pendukungnya.
3. *Read* (membaca) : bacalah teks cerita tersebut untuk menemukan kalimat utamanya.

4. Record (mencatat) : siswa hendaknya mencatat pemahamannya terhadap teks cerita yang dibaca dengan menuliskan pada buku.
5. *Recite* (mengungkap kembali secara lisan) : setelah selesai membaca suatu alinea atau paragraph, mulailah mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri ide-ide utama yang telah ditemukan.
6. *Review* (mengulang) : siswa diminta untuk melihat kembali seluruh catatannya untuk memperoleh suatu gambaran yang lengkap mengenai ide atau kalimat utama yang telah dipelajari.
7. *Reflect* (merenungkan kembali) : siswa diminta untuk mengolah ide-ide utama, melakukan pemikiran lebih mendalam, dan memperbandingkan ide yang satu dengan ide yang lain.

Menurut Mardhiyah (2019:35), langkah-langkah model pembelajaran OK5R adalah sebagai berikut :

1. ***Overview*** siswa membaca sekilas teks untuk mendapat gambaran awal mengenai isi teks.
2. ***Key ideas*** siswa mencari gagasan utama atau ide pokok dari teks bacaan dan membuat pertanyaan dari kata kunci tersebut.
3. ***Read*** dimana siswa mulai membaca keseluruhan teks dengan tujuan untuk mendapat penjelasan dari gagasan utama atau ide pokok yang mereka temukan.
4. ***Record*** siswa diminta menuliskan pemahamannya dalam bentuk rangkuman dan menuliskan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

5. ***Recite*** siswa diminta menjawab pertanyaannya yang ada tanpa melihat teks bacaan dan menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca secara bergantian.
6. ***Reflect*** siswa diminta merefleksi pengetahuannya dengan mendiskusikan hasil rangkuman yang telah ditulisnya bersama teman sebangku. Siswa menambahkan catatan pada rangkumannya berdasarkan hasil diskusi.
7. ***Review*** siswa diminta menjawab pertanyaan yang disediakan guru untuk mematikan pemahamannya mengenai bacaan atau guru dapat meminta siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran OK5R ini dilaksanakan secara sisematis sesuai dengan urutan dan langkah-langkah yang terkandung dalam model OK5R. Adapun langkah-langkah model OK5R adalah sebagai berikut:

1. *Overview (*tinjauan umum). Dalam *overview,* siswa memperhatikan judul dan sub judul yang ada pada bab untuk memperoleh gambaran gagasan yang akan dijelaskan, masalah-masalah yang akan dipersoalkan dan pertanyaan yang diajukan.
2. *Key Ideas* (gagasan utama). Dalam hal ini, siswa harus mampu menemukan gagasan pokok dalam suatu bacaan. Siswa menemukan gagasan pokok dengan cara membaca untuk memisah-misahkan ide-ide atau pikiran-pikiran utamadari kumpulan ide penjelas.

3. *Read (*membaca). Siswa membaca suatu paragaf terlebih dahulu, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang isi pertanyaannya yaitu apa gagasan pokoknya? Bagaimana gagasan penunjangnya mendukung gagasan pokok? Dari pertanyaan tersebut siswa mengetahui apa isi dari suatu paragrap tersebut.
4. *Record (*mencatat) mencatat hasil pemahaman. Siswa membuat catatan-catatan atau menandai bacaan pada margin-margin dan membuat ringkasan ide-ide pokok yang ada pada setiap bab.
5. *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan) untuk menghindari kelupaan, kita ungkapkan secara lisan ini dilakukan oleh guru dengan menutup buku dan siswa mengungkapkan pemahaman yang baru saja di peroleh, mengungkapkan pemahaman tersebut dengan kata-kata sendiri, kemudian guru memeriksa hasil pemahaman siswa tersebut.
6. *Review (*mengulang) setelah selesai mengungkapkan kembali seluruh gagasan pokok dan penunjang hendaklah di ulang kembali seluruh bagian untuk meperoleh gambaran menyeluruh. Siswa disuruh menceritakan kembali inti sari yang telah dibuatnya dalam sebuah bacaan.
7. *Reflect (*merenungkan kembali) setelah selesai seluruhnya hendaknya direnungkan kembali semua gagasan pokok yang telah diperoleh darimembaca bacaan tersebut kemudian dibandingkan gagasan pokok yang satu dengan yang lainnya.

2.2. Kerangka Teoritis

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru.
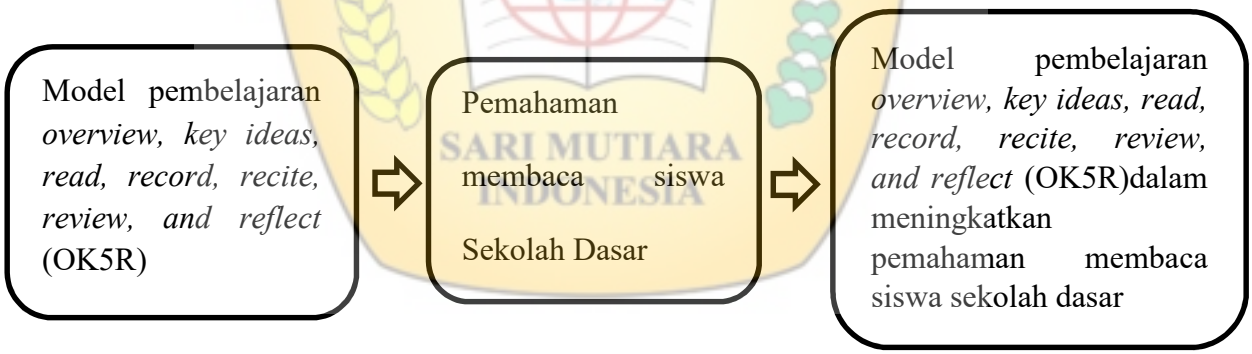
Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, and reflect* (OK5R). Yang diharapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar.